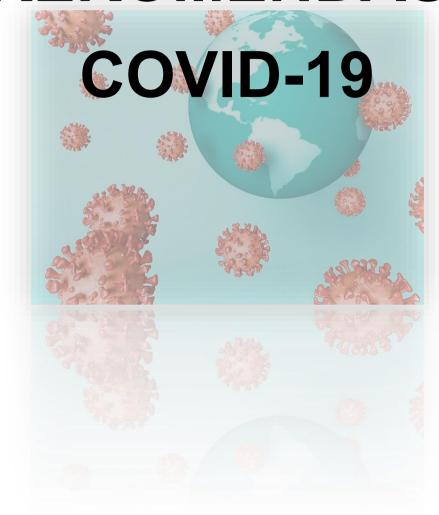
REKOMENDASI



DINAS KESEHATAN KABUPATEN MURUNG RAYA 2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 atau Penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris: *corona virus disease 2019*, disebut juga sebagai COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi. Penderita Covid-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan.

Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan pernapasan dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis berkisar antara 1–14 hari dengan rata-rata 5 hari. Metode standar diagnosis adalah uji reaksi berantai polimerase transkripsi-balik (rRT-PCR) dari usap nasofaring atau sampel dahak dengan hasil dalam beberapa jam hingga 2 hari. Pemeriksaan antibodi dari sampel serum darah juga dapat digunakan dengan hasil dalam beberapa hari. Infeksi juga dapat didiagnosis dari kombinasi gejala, faktor risiko, dan pemindaian tomografi terkomputasi pada dada yang menunjukkan gejala pneumonia.

b. Tujuan

- 1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
- 2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Murung Raya.
- 3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
- 4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Murung Raya, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	ВОВОТ (В)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	36.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Murung Raya Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	24.90
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Murung Raya Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	54.87
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	61.93
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	30.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Murung Raya Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Murung Raya dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Tengah
Kota	Murung Raya
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19				
KERENTANAN	10.96			
ANCAMAN	17.60			
KAPASITAS	87.21			
RISIKO	13.53			
Derajat Risiko	RENDAH			

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Murung Raya Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Murung Raya untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 17.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.96 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 87.21 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 13.53 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1.	Kabupaten/Kota	Melaksanakan skrining COVID-19 di Fasyankes apabila logistik RDT tersedia Mengusulkan anggaran terkait penanganan Covid- 19	Dinkes, Puskesmas, RSUD	Januari s/d Desember 2025	
	Kabupaten/Kota	Sosialisasi, Program SKDR	Dinkes	Juni-Desember 2025	

3		pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di	P2P Dinkes,	Januari s/d Desember 2025	
4	Ketahanan Penduduk	SE terkait vaksinasi Covid-	Kab.Murung Raya, Lintas	Januari s/d Desember 2025	

Puruk Cahu, 17 Oktober 2025

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya

dr. Suwirman Hutagalung, M.Si. Pembina Utama Muda, IV/c NIP. 19740427 200501 1 003

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian:

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7,50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8,75%	SEDANG
3	Surveilans Puskesmas	8,50%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25,00%	TINGGI
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8,75%	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8,75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Ketahanan Penduduk	Belum maksimalnya capaian vaksinasi covid 19 dosis lengkap (Dosis 1,2) di Kabupaten Murung Raya dengan Capaian 78,58%		Belum tersedianya Vaksin pada tahun 2025		
2	Karakteristik Penduduk	Populasi usia >60 tahun di Kabupaten Murung Raya sebanyak 6,96% dari total jumlah penduduk				
_	KEWASPADAAN KAB/KOTA			Frekuensi transportasi darat antar Kabupaten yang keluar Masuk di Kabupaten Murung Raya		

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten/Kota			RDT COVID-19 tidak tersedia	Anggaran COVID-19 tidak menjadi prioritas	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Masih terdapat petugas Surveilans yang belum terlatih dan bersertifikat				
3	Surveilans Puskesmas	Masih terdapat petugas Surveilans	Tidak semua kejadian			

yang belum terlatih	dilakukan		
dan bersertifikat	Penyelidikan		
	Epidemiologi		

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

- 1. Belum Maksimalnya Capain Vaksinasi Covid
- 2. Jumlah kejadian suspek COVID-19 tidak ada karena tidak di laksanakannya skrening COVID19
- 3 Tidak terdapat sosialisasi atau pelatihan terkait COVID-19 pada petugas puskesmas di Kabupaten
- 4 Tidak terdapat publikasi media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat

5

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Kabupaten/Kota	' '	DINKES, Puskesmas, Rumah Sakit	Januari s/d Desember 2025	
	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Melakukan Pelatihan/ Sosialisasi, Program SKDR di 15 Puskesmas dan 1 RSUD di wilayah Kabupaten Murung Raya	Bidang P2P dan SDMK Dinkes	Juni s/d Desember 2025	
	Surveilans Puskesmas		Dinkes, Bidang P2P Dinkes, Puskesmas, Pustu	Januari s/d Desember 2025	
4	Ketahanan Penduduk		Dinas Kesehatan, Lintas Sektor	Januari s/d Desember 2025	
5					

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Jenny Yosepha BR.S	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Murung Raya
2	Dedy Irawan, SKM	Pelaksana Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Murung Raya
3	Muhammad Tezar,A.Md.Kep	Pelaksana Surveilans	Dinas Kesehatan Kab. Murung Raya